

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi di Indonesia, semakin banyak pula produk dan merk baru sepeda motor yang bermunculan. Hal ini disebabkan karena budaya konsumtif masyarakat yang semakin hari semakin meningkat. Kata konsumtif lebih khusus menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Bagi produsen, kelompok usia remaja adalah salah satu pasar yang potensial. Alasannya antara lain karena pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja. Di samping itu, remaja biasanya mudah terbuju rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Sifat-sifat remaja inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian produsen untuk memasuki pasar remaja. Bagi Negara mungkin dampak bermunculannya produk-produk sepeda motor ini sangatlah menguntungkan, karena dapat menambah pendapatan Negara. Tetapi di sisi lain, dampak lain dari hal ini adalah banyak menimbulkan kemacetan di mana-mana, yang sudah sering dijumpai di setiap ruas jalan. Tidak hanya kemacetan lalu lintas saja, tetapi masih ada dampak lain yang ditimbulkan, yaitu: meningkatnya prosentase angka kecelakaan, meningkatnya pelanggaran-pelanggaran lalu lintas, meningkatnya kasus kriminalitas. Meningkatnya tingkat pelanggaran lalu lintas di jalan raya, tidak hanya ditimbulkan dari pengendara yang sudah memenuhi persyaratan dari segi teknis, psikologis, maupun administratif, namun banyak yang ditimbulkan oleh pengendara yang hanya memenuhi salah satu syarat tersebut. Syarat psikologis adalah pengendara harus sehat jasmani dan rohani. Syarat teknis adalah keahlian yang harus dimiliki pengendara, dalam mengemudikan kendaraan tidak hanya mengetahui cara mengemudikannya, tetapi harus memahami dan menguasai jalannya kendaraan dalam lalu lintas yang sangat dinamis. Sedangkan syarat-syarat administratifnya adalah adanya kepemilikan STNK dan SIM. STNK

adalah Surat Tanda Nomor Kendaraan, yang berisikan nomor polisi kendaraan, nama pemilik kendaraan, merk, tipe dan ciri fisik kendaraan. Sedangkan SIM adalah Surat Ijin Mengemudi, yang berisikan identitas pengendara dan jenis SIM. Pengendara sepeda motor di jalan raya wajib mempunyai SIM. SIM yang digunakan pengendara sepeda motor adalah SIM C, yang dapat diperoleh jika seseorang telah memenuhi persyaratan, yaitu telah berumur minimal 16 tahun.

Fenomena yang sering dijumpai saat ini adalah banyaknya pengendara sepeda motor berstatus pelajar SMP, yang dimaksudkan disini adalah belum mempunyai SIM, tetapi sudah mengendarai sepeda motor di jalan raya. Situasi ini kemudian diperburuk lagi oleh kurangnya disiplin dan keseriusan dalam penegakan peraturan dan undang-undang tersebut (Iskandar, 2006). Oleh karena itu, pemerintah mengupayakan agar ditingkatkannya razia yang dilakukan di tempat-tempat tertentu, di sepanjang jalan yang mempunyai tingkat pelanggaran tinggi. Terus bertambahnya jumlah korban tewas itu tidak terlepas dari pesatnya pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang tidak berjalan seiring dengan laju pertumbuhan sarana jalan raya sehingga menciptakan situasi yang abnormal di jalan raya.

Dalam tugas akhir ini penulis mengambil spesifikasi permasalahan terhadap pengendara sepeda motor berstatus pelajar SMP yang tidak memiliki persyaratan sebagai pengendara terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan motor oleh pelajar baik faktor psikologis maupun sosial.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pengendara sepeda motor berstatus pelajar SMP terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas. Permasalahan terfokus pada berbagai hal yang diperoleh dari data primer yakni usia, jenis kelamin, jarak tempuh, kelengkapan fisik motor dan kecepatan rata-rata.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengetahui pentingnya syarat-syarat pengendara dalam mengendarai sepeda motor.
2. Menganalisis pengaruh pengendara sepeda motor berstatus pelajar SMP, berdasarkan variabel-variabelnya, yaitu usia, jenis kelamin, kelengkapan fisik motor, jarak tempuh dan kecepatan, yang diperoleh dari data primer penelitian terhadap kecelakaan lalu lintas.
3. Mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi siswa untuk menjadi pengendara sepeda motor.
4. Menginvestigasi fasilitas area parkir yang digunakan oleh para siswa.
5. Mengidentifikasi sumber pengetahuan lalu lintas dan upaya pihak sekolah untuk mengatasi siswa yang mengendarai sepeda motor.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang kita dapatkan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Memberikan masukan (bahan informasi) kepada masyarakat umumnya dan kepada pelajar khususnya, mengenai pentingnya persyaratan pengendara.
2. Memberikan informasi bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama bidang teknik sipil, khususnya bidang transportasi.
3. Memberikan informasi terhadap kalangan aparat penegak hukum agar dapat memperketat aturan-aturan lalu lintas.
4. Memberikan informasi bagi mahasiswa dan kalangan yang berminat meneliti bidang transportasi khususnya tentang lalu lintas.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terhadap pengendara sepeda motor ini belum pernah dilakukan sebelumnya, akan tetapi penelitian dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dan kuesioner sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti pada Iskandar (2006) tentang Anak Sekolah Sebagai Pejalan Kaki di Kota Mataram dan

Nurdiyanto (2004) tentang Karakteristik Pengemudi Angkutan Ojek . Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, penelitian langsung dan kuesioner. Keaslian dalam penelitian yang penulis laksanakan ini adalah penelitian terhadap pelanggaran persyaratan pengendara sepeda motor berstatus pelajar SMP.

F. Batasan Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini batasan masalah yang penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada pengendara sepeda motor yang berstatus pelajar SMP (dibawah umur 16 tahun) pada 2 SMP Negeri yang berada di kota Yogyakarta.
2. Diusahakan data yang diambil adalah data valid yakni pengambilan data pada hari efektif sekolah.
3. Penelitian menggunakan 3 teknik pengambilan data yakni : wawancara, kuesioner dan penelitian langsung. Dengan demikian kesimpulan yang dibuat juga hanya berdasarkan kondisi tersebut di atas. Dalam hal ini, sekolah yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SMP N 1 dan SMP N 7 Yogyakarta.
4. Penelitian hanya menjelaskan tentang pengendara sepeda motor berstatus pelajar SMP baik faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak-dampak negatifnya.
5. Menjelaskan tentang proses penelitian.